

Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng

Kadek Yudi Adnyani*, I Gede Putu Banu Astawa

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

*yudi.adnyani@undiksha.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
6 Juni 2023

Tanggal diterima:
20 Juli 2023

Tanggal dipublikasi:
31 Desember 2023

Kata kunci: ARKAS, dana BOS, Prinsip pengelolaan dana BOS

Pengutipan:

Adnyani, Kadek Yudi & Astawa, I Gede Putu Banu (2023). Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13 (3), 359-367.

Keywords: ARKAS, BOS funds, BOS fund management principles.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (AKAS) terhadap pengelolaan dana BOS sekolah dasar di Kabupaten Buleleng. Desain penelitian ini merupakan kualitatif dengan menggunakan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Buleleng dengan mengambil sample di SD Negeri 3 Banjar Jawa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini adalah: 1) Alur pengelolaan dana BOS berbasis sistem ARKAS di SD Negeri 3 Banjar Jawa telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis Permendikbudristek RI Nomor 2 Tahun 2022. 2) Sistem ARKAS berpengaruh terhadap prinsip pengelolaan dana BOS di SD Negeri 3 Banjar Jawa yaitu fleksibel, efektif, efisiensi, akuntabel, dan transparan. 3) Kendala penggunaan sistem ARKAS yaitu error pada sistem, menu barang dan jasa di sistem ada yang tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah dan juga human error. Upaya mengatasi kendala dilakukan refresh pada sistem dan memastikan jaringan internet stabil, untuk menu barang dan jasa yang tidak sesuai bisa diatasi dengan menggunakan menu yang mirib dengan barang dan jasa, dan untuk human error bisa langsung melapor ke operator MARKAS Kabupaten Buleleng.

Abstract

This study aims to analyze the use of the School Activity Plan and Budget Application System (ARKAS) for the management of BOS funds for elementary schools in Buleleng Regency. This research design is qualitative by using data analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research was conducted in Buleleng Regency by taking samples at SD Negeri 3 Banjar Jawa. Data collection techniques using interviews and documentation. The results in this study are: 1) The ARKAS system-based management of BOS funds in SD Negeri 3 Banjar Jawa has been running in accordance with the technical guidelines of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 2 of 2022. 2) The ARKAS system has an effect on the principles of managing BOS funds in SD Negeri 3 Banjar Jawa namely flexible, effective, efficient, accountable, and transparent. 3) Constraints in using the ARKAS system, namely errors in the system, menus of goods and services in the system that are not in accordance with school needs and also human error. Efforts to overcome the obstacles are carried out by refreshing the system and ensuring a stable internet network, for menus of goods and services that are not suitable can be overcome by using a menu that is similar to goods and services, and for human errors you can directly report to the Buleleng Regency Headquarters operator.

Pendahuluan

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu bentuk lembaga penyelenggara pendidikan. SD juga merupakan instansi milik pemerintah yang melaksanakan peran dan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada, salah satunya adalah melakukan pencatatan akuntansi dan melaporkan dana yang dikelolanya. Sekolah memiliki kewenangan untuk mengelola dana yang dimiliki dengan berpegang pada prinsip pengelolaan keuangan yang berlaku, dengan harapan dana yang tersedia dapat digunakan dengan maksimal. Berdasarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Pasal 2 yang menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip fleksibel, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan. Berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Pasal 38 Pengelolaan Dana BOS meliputi: (1) perencanaan dan penganggaran, (2) pelaksanaan penatausahaan, serta (3) pelaporan dan pertanggungjawaban. Pengelolaan dilaksanakan melalui sistem pengelolaan Dana BOS yang di sediakan oleh kementerian. Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah (BOS) di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional.

Penggunaan sistem ARKAS ini bersifat mandatori atau wajib digunakan oleh sekolah dalam pelaporan dana BOS, dimana pernyataan ini tertuang dalam Surat Edaran Bersama Mendagri dan Mendikbud Nomor 907/6479/SJ Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Pengintegrasian Sistem Informasi Pengelolaan Dana BOS. Adanya integrasi tersebut menjadikan ARKAS & MARKAS sebagai aplikasi tunggal pengelolaan anggaran sekolah, yang berfokus untuk mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Adapun dasar hukum dibentuknya sistem ARKAS ini yaitu: (1) Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, setiap sekolah pada semua jenjang pendidikan, termasuk SMP, harus menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). (2) Permendikbudristek No. 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. (3) Kepmendikbudristek 27/PP/2022 tentang Satuan Biaya Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Reguler, Bantuan Operasional Sekolah Reguler, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Masing-Masing Daerah. (4) Permendikbud 14/2020 tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan. (5) Surat Edaran Bersama Mendagri Nomor 907-6479-SJ.

Menurut penelitian Saisarani (2021), Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pelaporan Pengelolaan Dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020 telah berjalan dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2020. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Windi (2022), Implementasi pengguna dari Arkas 3.3 belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian dari Bobby (2022), Fungsi pengawasan merupakan salah satu bagian dari manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Menurut Anugrah (2022), Eksistensi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam praktiknya sangat membantu mewujudkan mutu pendidikan. Meskipun demikian, BOS harus dimanajemen dengan baik dan diawasi dengan ketat oleh berbagai pihak agar kebermanfaatannya sesuai dengan tupoksi. Menurut Gatot (2022), SDN 2 Bantengan dan SDS Muhammadiyah Progrm plus Kabupaten Tulungagung telah berhasil mengoperasikan dan memanfaatkan inovasi aplikasi ARKAS berdasarkan Surat Edaran nomor: 4313/D/PR/2019.

Penelitian Astra (2022) menyebutkan bahwa, pengelolaan dana BOS SD Negeri 1 Selanbawak telah taat juknis yang tertuang dalam Permendikbud No. 6 Tahun 2021, tertib administrasi, memiliki SDM pengelolaan yang kompeten, serta menerapkan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pada tahap perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban dana BOS. Menurut Sari (2022), Penerapan prinsip

transparansi dan akuntabilitas pada SLB Negeri 2 Denpasar sudah transparan dilihat dari keterbukaan dalam perencanaan menyusun RKAS, dalam penggunaan penerimaan dana BOS dan publikasi laporan penggunaan dana BOS yang dilaporkan setiap tahun. Arismun (2022) menyatakan bahwa, 1. Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pelaporan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 2 Bandarlampung Tahun 2022 telah berjalan dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2022. Menurut Yulyanti, dkk (2022), penggunaan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana BOS pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mangarabombang, dengan semakin baik penggunaan aplikasi ARKAS maka semakin akuntabel dan transparansi penggunaan dana BOS. Wiwin (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa 1. Perencanaan, Sekolah menyusun RKAS dengan mengetik manual di Microsof Excel. Sekolah Swasta di Kabupaten Sragen belum memakai aplikasi ARKAS. Tim BOS sekolah menyusun RKAS bersama komite sekolah. RKAS wajib dibuat oleh sekolah swasta maupun negeri sebagai syarat pencairan dana BOS Tahap pertama.

Saat ini Kabupaten Buleleng masih dikenal sebagai kota pendidikan. Hal ini didasari oleh tingginya jumlah lembaga pendidikan pada daerah tersebut, salah satunya lembaga Sekolah Dasar yang berjumlah 466 Sekolah sebagi berikut:

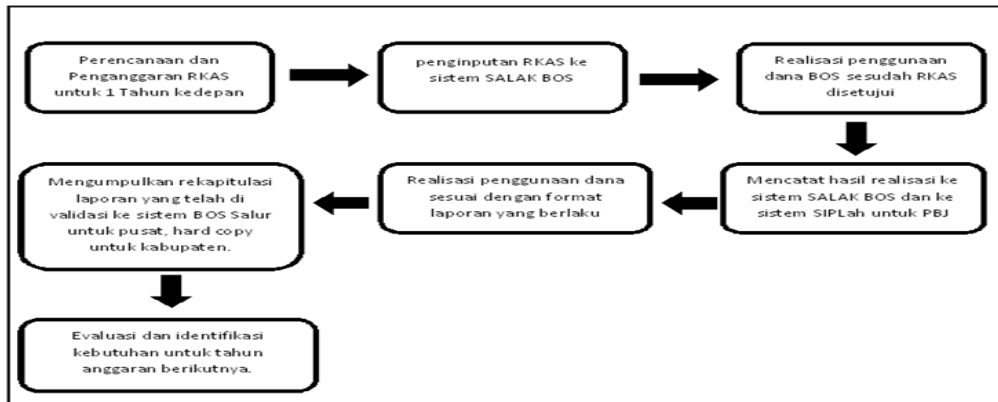
Tabel 1.1
Data Jumlah Sekolah Dasar di Kabupaten Buleleng Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah SD
1.	Tejakula	41
2.	Kubutambahan	45
3.	Sawan	46
4.	Buleleng	76
5.	Sukasada	59
6.	Banjar	59
7.	Seririt	50
8.	Busungbiu	45
9.	Gerokgak	45
Jumlah		466

(Sumber: Disdikpora Kabupaten Buleleng)

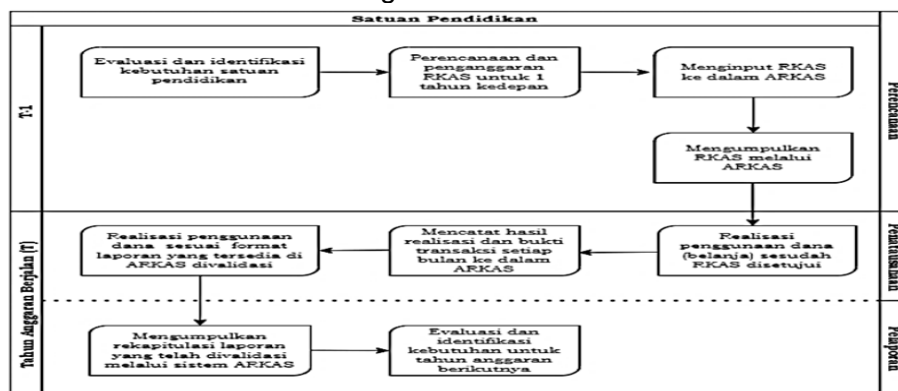
Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat jumlah keseluruhan sekolah dasar di Kecamatan Tejakula berjumlah 41 sekolah. Kemudian, total lembaga pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Kubutambahan berjumlah 45 sekolah. Pada Kecamatan Sawan total sekolah dasar berjumlah 46. Di Kecamatan Buleleng total sekolah dasar berjumlah 76 sekolah. Total sekolah dasar di Kecamatan Sukasada berjumlah 59 sekolah. Selanjutnya, Total sekolah dasar di Kecamatan Banjar yaitu 59 sekolah. Total sekolah dasar di Kecamatan Seririt adalah 50 sekolah. Pada Kecamatan Busungbiu total sekolah dasar di daerah tersebut yaitu 45 sekolah. Dan total jumlah sekolah dasar yang ada di Kecamatan Gerokgak yaitu 45 sekolah.

Fenomena yang terjadi saat ini diketahui bahwa, sebelumnya Sekolah Dasar di Kabupaten Buleleng dalam pelaporan pengelolaan Dana BOS nya menggunakan Sistem Aplikasi Laporan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah (SALAK BOS). Sistem Aplikasi Laporan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah (SALAK BOS) merupakan sistem yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng untuk pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar. Alur pengelolaan dana BOS berbasis aplikasi SALAK BOS yaitu:



Gambar 1.1: Alur Teknis Pengelolaan Dana BOS Berbasis Sistem SALAK BOS

Namun karena aplikasi SALAK BOS ini hanya digunakan di kabupaten buleleng dan tidak terintegritas secara nasional penggunaan sistem ini dihentikan dan diganti dengan sistem ARKAS yang sudah terintegritas secara nasional. Dimana pengelolaan dana BOS melalui sistem ARKAS memiliki alur teknis sebagai berikut:



Gambar 1.2: Alur Teknis Pengelolaan Dana BOS Berbasis Sistem ARKAS
(Sumber: Lampiran II Permendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022)

Karena adanya perubahan tersebut muncullah beberapa isu yaitu masih banyak sekolah yang belum paham penggunaan sistem ARKAS ini, sehingga Disdikpora Kabupaten Buleleng melakukan sistem tutor sebaya dalam mengajarkan penggunaan sistem ini, namun hal tersebut kurang efektif, SDM yang lemah mengakibatkan terhambatnya penggunaan sistem ARKAS ini. Dimana kebanyakan operator BOS tidak memahami teknologi, Masih banyak kendala dalam penginputan transaksi realisasi dana BOS menggunakan sistem ARKAS ini.

Tabel 1.2
Perbedaan SALAK BOS dan ARKAS

No.	SALAK BOS	ARKAS
1	Rekening sekolah atas nama personal	Rekening sekolah sudah atas nama sekolah
2	Aplikasi hanya digunakan pada tingkat kabupaten	Aplikasi digunakan pada tingkat nasional
3	Kalau terdapat kesalahan data masih bisa diperbaiki	Kalau terdapat kesalahan data tidak dapat diperbaiki
4	Dipantau hanya oleh kabupaten	Dipantau langsung oleh pusat
5	Menggunakan lebih dari 1 sistem	Hanya menggunakan 1 sistem

(Sumber: Diolah sendiri oleh peneliti dari hasil wawancara, 2023)

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Banjar Jawa karena dari hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneniliti didapat informasi bahwa SD Negeri 3 Banjar Jawa merupakan salah satu sekolah penerima dana dari pemerintah, khususnya dana BOS Reguler dan dana BOS Kinerja. Kemudian adanya minat masyarakat yang tinggi dimana dapat dilihat dari jumlah siswa yang berjumlah 618 siswa dan merupakan sekolah yang memiliki siswa terbanyak di Kabupaten Buleleng, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu manajemen pengelolaan yang baik di SD Negeri 3 Banjar Jawa, salah satunya adalah pengelolaan dana BOS yang baik dibuktikan dengan diperolehnya dana BOS Kinerja. Dimana tidak semua sekolah bisa mendapat dana BOS Kinerja karena dana BOS Kinerja hanya didapat oleh sekolah yang dinilai berkinerja baik dalam menyelenggarakan layanan pendidikan. Tentunya di SD Negeri 3 Banjar Jawa dalam hal pengelolaan keuangan sudah berpedoman pada pedoman teknis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022. Sehubungan dengan dasar penyusunan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan, SD Negeri 3 Banjar Jawa sudah mengintegrasikannya melalui sistem informasi yang berbasis teknologi yaitu berupa Aplikasi RKAS dan Website sekolah.

Berdasarkan Uraian tersebut, fokus penelitian ini untuk menganalisis alur pengelolaan dana BOS SD Negeri 3 Banjar Jawa berbasis sistem ARKAS, Pengaruh ARKAS terhadap pengelolaan dana sekolah dasar di SD Negeri 3 Banjar Jawa, dan kendala yang dihadapi sekolah dalam penggunaan sistem ARKAS di SD Negeri 3 Banjar Jawa dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Metode

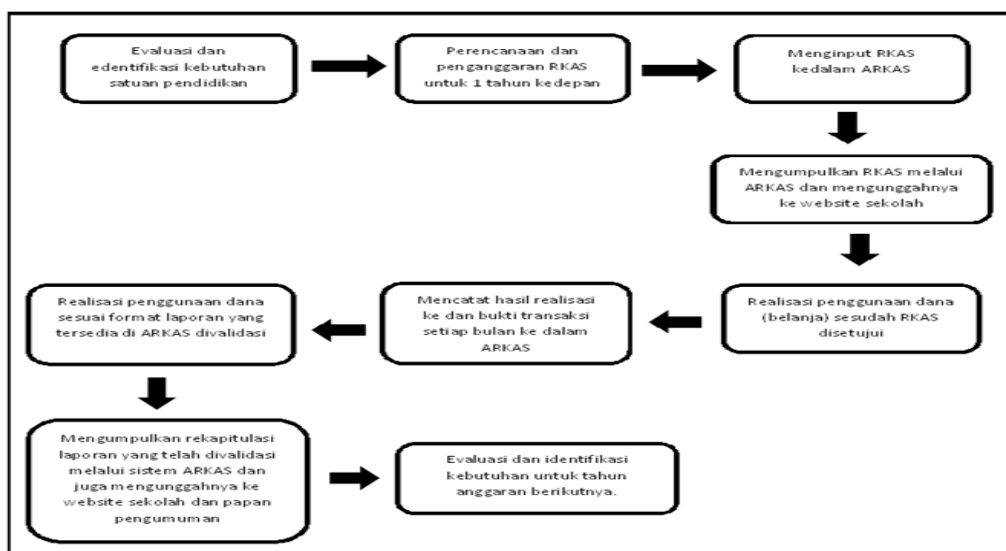
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Banjar Jawa, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk menganalisis pengelolaan keuangan berbasis aplikasi RKAS di SD Negeri 3 Banjar Jawa. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri 3 Banjar Jawa, Bendahara BOS SD Negeri 3 Banjar Jawa dan Operator MARKAS Disdikpora Kabupaten Buleleng. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan sistem aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS) terhadap pengelolaan dana bos sekolah dasar di kabupaten buleleng. Sehingga analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Alur pengelolaan dana BOS berbasis sistem ARKAS dibagi menjadi 3 tahapan yaitu perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, dan pelaporan dan pertanggungjawaban.

Pengelolaan dana BOS di SD Negeri 3 Banjar Jawa diawali dengan perancangan dan penganggaran RKAS sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah, untuk penyaluran dana BOS oleh pemerintah pusat dilaksanakan bertahap yaitu menjadi 3 tahap. Kemudian tahap pelaksanaan dan penatausahaan dimana dana BOS hanya boleh diperuntukan kepada kegiatan-kegiatan sekolah yang sudah tertuang di RKAS, lalu dilanjutkan dengan membuat pembukuan dana BOS dan melakukan rekap pembukuan yang akan diupdate setiap bulan khusus pengeluaran-pengeluaran yang bersumber pada dana BOS melalui sistem ARKAS. Selain itu, pihak pengelola juga selalu melakukan penginputan ke sistem ARKAS. Selanjutnya, tahap pelaporan dan pertanggungjawaban yaitu melakukan pelaporan berupa laporan pertanggungjawaban ke Disdikpora dan melakukan publikasi di papan informasi sekolah dan ke Website sekolah. Alur pengelolaan dana BOS berbasis sistem ARKAS di SD Negeri 3 Banjar Jawa sudah berjalan sesuai dengan Surat Edaran Bersama Mendagri dan Mendikbud Nomor 907/6479/SJ Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Pengintegrasian Sistem Informasi Pengelolaan Dana BOS dan sudah sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 mengatur tentang petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, bantuan operasional sekolah, dan bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan.



Gambar 1.3: Alur Teknis Pengelolaan Dana BOS SD Negeri 3 Banjar Jawa Berbasis Sistem ARKAS

(Sumber: Diolah sendiri oleh penulis dari hasil wawancara, 2023)

Pengaruh sistem ARKAS terhadap pengelolaan dana BOS yaitu terlaksananya 5 prinsip pengelolaan dana BOS sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 Pasal 2 mengatur prinsip pengelolaan dana BOS yaitu fleksibel, efektif, efisien, akuntabel dan transparan. Penggunaan sistem ARKAS sangat membantu dalam segi pengelolaan dana BOS. Dimana pengelolaan dana BOS berbasis ARKAS ini sangat fleksibel karena terciptanya sistem kerja yang fleksibel dimana pihak sekolah dibantu mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Aplikasi ARKAS juga mudah diakses dan digunakan dimana menu dalam aplikasi juga sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga sangat efektif dan efisien dalam membantu pengelolaan khususnya dalam proses pengelolaan keuangan. Selain hal tersebut, penggunaan aplikasi ARKAS ini juga sangat memudahkan dalam proses pelaporan yang dimana format laporan keuangan sudah akuntabel dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Aplikasi ini juga sangat membantu dalam meningkatkan transparansi keuangan, sebab dalam setiap proses pelaporan harus sesuai dengan RKAS dan aplikasi ini juga memudahkan pihak Operator MARKAS memantau setiap transaksi maupun laporan yang di input oleh sekolah. Untuk pihak sekolah juga dibantu dalam proses publikasi ke publik hanya dengan mendownload laporan yang sudah divalidasi dan menempelnya di papan pengumuman. Hal tersebut membuat sekolah lebih mudah dalam proses administrasi keuangan khususnya dana BOS. Dari hal tersebut aplikasi ARKAS sangat membantu sekolah dalam mencapai tujuan sekolah.

Kendala yang ditemui pengelola dana BOS di SD Negeri 3 Banjar Jawa yaitu bug atau error sistem, salah input transaksi di Buku Kas Umum (BKU) karena human error, kode barang yang tidak sesuai dengan jenis barang, dan harga barang kadang lebih tinggi ataupun lebih rendah di rekanan. Untuk mengatasi bug atau error sistem yaitu dengan menunggu sitem kembali normal atau menutup aplikasi dan membukanya kembali. Kemudian, dalam menyelesaikan kendala terkait salah input transaksi di Buku Kas Umum (BKU), kode barang yang tidak sesuai dengan jenis barang, dan harga barang kadang lebih tinggi ataupun lebih rendah di rekanan pengelola dana BOS SD Negeri 3 Banjar Jawa melakukan konsultasi langsung ke Disdikpora Kabupaten Buleleng tepatnya kepada Operator MARKAS untuk meminta solusi agar permasalahan yang di hadapi segera bisa diatasi. Dan Operator MARKAS

menyarankan untuk sekolah yang mengalami kendala sistem agar segera melapor ke Operator MARKAS Disdikpora Kabupaten Buleleng agar nantinya dalam proses pelaporan akhir tidak terjadi kesalahan dan pelaporan bisa tepat waktu.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini didasari oleh adanya pergantian sistem SALAK BOS ke Sistem ARKAS. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu, 1) Alur pengelolaan dana BOS berbasis sistem ARKAS di SD Negeri 3 Banjar Jawa telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis Permendikbudristek RI Nomor 2 Tahun 2022. 2) Sistem ARKAS berpengaruh terhadap prinsip pengelolaan dana BOS di SD Negeri 3 Banjar Jawa yaitu fleksibel, efektif, efisiensi, akuntabel, dan transparan. 3) Kendala penggunaan sistem ARKAS yaitu error pada sistem, menu barang dan jasa di sistem ada yang tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah dan juga human error. Upaya mengatasi kendala dilakukan refresh pada sistem dan memastikan jaringan internet stabil, untuk menu barang dan jasa yang tidak sesuai bisa diatasi dengan menggunakan menu yang mirib dengan barang dan jasa, dan untuk human error bisa langsung melapor ke operator MARKAS Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta simpulan yang terdapat dalam penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut: 1) Bagi pengelola dana BOS SD Negeri 3 Banjar Jawa, adapun saran yang dapat diberikan kepada tim pengelola khususnya dalam proses penginputan Buku Kas Umum (BKU) alangkah baiknya melakukan penginputan dengan baik dan melakukan pencatatan manual juga, supaya ketika terjadi kendala seperti salah input BKU bisa tinggal melihat catatan manual tanpa melihat bukti transaksi dari awal bulan, sehingga penginputan ulang bisa cepat dilakukan dan berjalan tepat waktu. 2) Bagi engelola dana BOS sekolah dasar di Kabupaten Buleleng, adapun saran yang dapat diberikan kepada tim pengelola khususnya jika terjadi permasalahan sistem agar segera melapor ke Operator MARKAS Disdikpora Kabupaten Buleleng agar nantinya permasalahan yang terjadi tidak berlarut-larut dan menghambat proses pengelolaan dana BOS. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pengelolaan dana BOS bisa lebih ditingkatkan. 3) Bagi eneliti selanjutnya, karena diakui penelitian ini memiliki banyak kekurangan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menawarkan lebih banyak lagi kajian teoritis pendukung yang terkait dengan penggunaan sistem ARKAS dalam pengelolaan dana BOS, dan untuk subjek penelitian bisa lebih luas lagi seperti pihak pembuatan sistem ARKAS.

Daftar Rujukan

- Amini, Nadira Sukma. (2016) . "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMA Negeri Jumapolo". Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 6 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anugrah, A., Mulawarman, W. G., & Nurlaelah, N. (2022). School Operational Assistance Management to Lighten School Burden: A Literature Review. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(3), 322–330. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1235>
- Ariyanto, S. (2019). Dampak Penerapan Teknologi Informasi eKSKUL dalam Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Dana BOS di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi*, 8(1), 110–116.
- Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Buleleng tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leotika prio.
- Haromin, Andriyansah, D., (2022). Efektivitas Penerapan E-government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung Volume 6, Nomor 3, 34-56.

- Ketut, N., Lestari, E. K., Gusti, I., Purnamawati, A., Ekonomi, J., Prodi, A., & Akuntansi, S. (2022). Analisis Implementasi E-Budgeting Menggunakan Model Cipp (Context, Input, Process, And Product) Serta Dampaknya Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Publik Di Skpd Kabupaten Karangasem. In Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 13, Issue 03).
- Made, I., Winaya, A., & Purna Wijaya, P. E. (2022). Analisis Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler dalam Program Merdeka Belajar. 13(2). <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/index>
- Miles, MB dan AM Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. SAGE. Beverly Hills.
- Moleong. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.
- Petunjuk Teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022.
- Purnama, Luh Weda L dan Anantawikrama Tungga A. (2020). "Pengelolaan Cecingkreman Pada Dadia Pasek Gelgel Tabang Desa Bebetin", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Volume 10. Nomor 2.
- Qarasyi, A. Q., Habibah, S., & Mus, S. (2021). Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Dasar di Era New Normal. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 110–116. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p.110-116>.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sunarni, W. (n.d.). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri>
- Suwarno, G., & Musafik, M. N. (2022). Implementasi Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Studi kasus SDN 2 Bantengan dan SDS Muhammadiyah Program Plus Tulungagung) (Vol. 22).
- Wardani, Putu Ayu Sugiarti Kusuma. 2019. Analisis penyebab terjadinya fraud dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Universitas Pendidikan Ganesha ,Singaraja. Volume 10. Nomor 2.
- Wulandari, W. (2022). Implementasi Penggunaan Arkas 3.3 pada Pelaporan Penggunaan Dana Bos Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Pasang di Kota Padang. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 1(4), 329–332. <https://doi.org/10.24036/publicness.v1i4.63>
- Yosli, R., Rukun, K., & Giatman, M. (2020). MANAJEMEN PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN (BOS) SEKOLAH DASAR DI KOTA PADANG. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 5(2), 91–106. <https://doi.org/10.34125/kp.v5i2.479>

- Yulyanti, Y., Rakib, M., & Rahman, N. (2022). PENGARUH APLIKASI RENCANA KERJA ANGGARAN SEKOLAH TERHADAP AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DANA BOS. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 251. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8673>
- Yusra, M., Yunita, N. A., Nurhasanah, & Arliansyah. (2021). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD di Kecamatan Jambo Aye , Aceh Utara : Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *Visioner Dan Strategis*, 10, 79–86.